
Pengelolaan Ekonomi Keluarga dan Media Sosial Pada Masyarakat Parit Mayor

Efa Irdhayanti^{1*}, Ahmadi², Yuni Firayanti³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

*Email: EfaIrdhayanti.mm@gmail.com

ABSTRACT

In reducing conflicts that occur in the household, especially this economic or financial problem, the husband and wife understand the principles of economics and financial management in managing the household economy. The purpose of this activity is to increase the knowledge of IRT in managing household finances, introduce the marketplace from social media so that it becomes a place to open a business to improve the family economy, and introduce ways to invest and save through precious metals. Partners in this PKM activity are housewives who are members of the Nusa Dua Parit Mayor PKK Group. This PKM is carried out through 3 (three) stages, namely the initial survey stage, the implementation stage and the evaluation stage. As a result of this PKM, it is hoped that the people of Nusa Dua Parit Mayor can increase their income by utilizing social media or the marketplace as a promotional medium, being able to manage family finances and using gold as a form of long-term savings.

Keywords: *financial management, marketplace, gold savings*

ABSTRAK

Dalam mengurangi konflik yang terjadi pada rumah tangga terutama masalah ekonomi atau keuangan ini, maka pasangan suami istri memahami prinsip-prinsip ekonomi dan manajemen keuangan dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan IRT dalam mengelola keuangan rumah tangga, mengenalkan marketplace dari media sosial agar menjadi lahan dalam membuka usaha guna meningkatkan perekonomian keluarga, dan mengenalkan cara berinvestasi dan menabung melalui logam mulia. Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam Kelompok PKK Nusa Dua Parit Mayor. PKM ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap yaitu tahap survey awal, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil dari PKM ini, diharapkan masyarakat Nusa Dua Parit Mayor dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan memanfaatkan media sosial atau marketplace sebagai media promosi, dapat mengelola keuangan keluarga dan memanfaatkan emas sebagai bentuk tabungan jangka panjang.

Kata Kunci: *pengelolaan keuangan, marketplace, tabungan emas*

PENDAHULUAN

Membangun rumah tangga bisa dianggap sebagai impian setiap pasangan mengingat tujuan mulianya sebagai penyempurna ibadah. Tantangan nyata yang akan dihadapi oleh setiap pasangan disebuah rumah tangga akan bermacam-macam, namun mungkin yang paling besar adalah terkait ekonomi atau keuangan. Pada saat ini tidak dapat dipungkiri banyak pasangan yang memutuskan berumah tangga hanya mengandalkan cinta saja tanpa terlalu memperhatikan faktor lainnya, sehingga sering terjadi konflik rumah tangga karena masalah ekonomi atau keuangan ini. Tidak sedikit laporan perceraian terjadi di Kota Pontianak (Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2020: 55) yang tentu saja salah satu faktornya adalah terkait ekonomi atau keuangan.

Setiap rumah tangga adalah bertemunya dua individu yang secara kepribadian dan karakter berbeda, sehingga konflik yang terjadi akan diselesaikan dengan cara dan sudut pandang masing-masing. Jalan terbaik ketika keuangan tidak mencukupi adalah dengan berkomunikasi dan duduk untuk mencari solusi

terbaik. Solusi yang pastinya akan menghasilkan keputusan untuk kepentingan bersama. Sehingga penting bagi pasangan suami istri memahami prinsip-prinsip ekonomi dan manajemen keuangan dalam sebuah rumah tangga, terlebih saat pandemi saat ini (Malau, Sinaga, & Sianturi, 2021).

Manajemen keuangan merupakan faktor penting dan vital dalam menciptakan kesehatan ekonomi (Ehrhardt & Brigham, 2011). Manajemen keuangan yang diterapkan dengan baik dalam sebuah rumah tangga tentu saja memberikan dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, perlu adanya pemahaman terkait manajemen keuangan keluarga yang baik, khususnya bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) yang umumnya berperan sebagai pengatur keuangan keluarga.

Selain sebagai pengatur keuangan, IRT sering juga berperan sebagai pembantu keuangan keluarga dengan melakukan kegiatan ekonomi seperti berjualan sembako, makanan lauk pauk, makanan ringan, hingga produk rumahan seperti kerajinan tangan dan tekstil. Walaupun hanya sebagai pembantu keuangan keluarga bukan berarti kegiatan perekonomian tersebut dilakukan secara sederhana atau konvensional saja. IRT juga perlu ditingkatkan kemampuannya dalam kegiatan perekonomian dengan mengikuti perkembangan zaman saat ini yakni revolusi industri 4.0. IRT juga perlu memaksimalkan media sosial yang sudah jelas berdampak positif pada peningkatan proses kegiatan perekonomian (Situmorang, Mulyono, & Berampu, 2018).

Selain pengelolaan keuangan dan penggunaan media sosial untuk pemasaran, pemahaman investasi juga perlu ditingkatkan. Dewasa ini dunia keuangan terus memberikan sinyal bahwa berinvestasi merupakan pilihan bijak sebagai bentuk perencanaan masa depan. Tidak sedikit bahkan menempatkan investasi bukan hanya untuk masa depan, namun untuk perolehan pendapatan tambahan hari ini, seperti saham atau *cryptocurrency*. Pilihan lain yang dapat mulai ditekuni oleh masyarakat adalah dengan berinvestasi logam mulia sebagai salah satu komponen perencanaan keuangan.

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah IRT Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari Nusa Dua Kelurahan Parit Mayor Pontianak Timur, dimana para suami kebanyakan adalah buruh kasar dengan rata-rata tingkat pendapatan warga masih tergolong ekonomi menengah ke bawah. Kegiatan PKM ini dilakukan melalui sosialisasi dengan tema “Pengelolaan Ekonomi Keluarga dan Media Sosial” untuk IRT PKK. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan IRT dalam mengelola keuangan rumah tangga, mengenalkan *marketplace* dari media sosial agar menjadi lahan dalam membuka usaha guna meningkatkan perekonomian keluarga, dan mengenalkan cara berinvestasi dan menabung melalui logam mulia. Dengan demikian diharapkan muncul kesadaran masyarakat dalam perencanaan keluarga dimana tentu saja ini sangat berpengaruh pada kesejahteraan (Wulandari & Sutjiati, 2014).

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh tim PKM, terdapat beberapa daftar permasalahan yang perlu diselesaikan Bersama mitra, antara lain:

1. Minimnya pemahaman tentang Pengelolaan Ekonomi
2. Kurangnya pengetahuan dalam mengatur keuangan keluarga secara tepat sehingga menyebabkan perselisihan terjadi dalam keluarga
3. Penggunaan media sosial oleh IRT belum mengarah pada peningkatan produktifitas kegiatan perekonomian.

Tabel 1. Identifikasi Masalah dan Solusi yang Ditawarkan

No	Permasalahan	Solusi
1	Minim Konsep Pengelolaan Ekonomi	Diberikan pembekalan materi pengelolaan ekonomi atau keuangan dan memberikan contoh-contoh transaksi keluarga
2.	Kurangnya pengetahuan mitra tentang pengelolaan keuangan keluarga	Diberikan pemahaman dengan materi tentang cara bijak mengelola keuangan keluarga. Diberikan pelatihan contoh-contoh soal transaksi keuangan keluarga yang sederhana sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran keluarga
3.	Media sosial masih belum digunakan secara maksimal untuk kegiatan perekonomian	Diberikan pemahaman tentang pemanfaatan media sosial sebagai saluran pemasaran dan tips bagaimana menggunakannya secara maksimal
4.	Belum membuat rencana investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan	Memberikan gambaran mengenai investasi, khususnya investasi logam mulia yang cukup mudah dikerjakan



METODE

Langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah melakukan wawancara awal dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan ekonomi, media sosial, dan investasi emas. Tahap berikutnya adalah melakukan pengumpulan data untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang manajemen keuangan, media sosial, dan investasi emas sebelum sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan tahap persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

i. Sosialisasi manajemen keuangan keluarga dan *workshop* pembukuan sederhana.

Peserta dibebaskan pemahaman terkait manfaat perencanaan keuangan keluarga, yakni alokasi pendapatan ke pos-pos pengeluaran dengan skala prioritas dalam bentuk persentase. Pada tahapan ini juga diberikan pengajaran membuat pembukuan keuangan sederhana sehingga lebih tertata rapi. Kegiatan pertama ini diisi oleh Dr. Hamzah Tawil, M.E.

ii. Sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk menunjang kegiatan pemasaran

Peserta diberikan pemahaman terkait perkembangan zaman yang saat ini sudah ke arah digital (industry 4.0). Dengan perkembangan ini, peserta diberikan juga pemahaman tentang bagaimana mengikuti dan menggunakan teknologi, khususnya media sosial, dalam meningkatkan produktivitas pemasaran. Materi ini diisi oleh Ahmadi, M.Sc.

iii. Sosialisasi manfaat investasi

Peserta diberikan pemahaman terkait manfaat investasi untuk jangka pendek dan jangka panjang. Peserta juga langsung diberikan contoh investasi yang mudah dilakukan yakni jual beli logam mulia. Materi ini diisi oleh Yuni Firayanti, M.M.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan PKM akan dilaksanakan tahap evaluasi agar diketahui seberapa jauh keberhasilan dari kegiatan ini. Adapun tahap evaluasi ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Tahapan Evaluasi

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Peserta mengetahui dan memahami pengelolaan ekonomi dan mampu membuat rencana keuangan keluarga	Peserta memahami pengelolaan ekonomi keluarga dan mampu membuat rencana keuangan keluarga	Peserta menyelesaikan rencana penyusunan keuangan keluarga
Peserta mengaplikasikan pembuatan laporan arus kas dalam rangka memahami cara mengelola keuangan keluarga	Peserta memahami pentingnya mengelola keuangan keluarga secara baik dan sederhana dengan membuat laporan arus kas	Peserta membuat laporan arus kas
Peserta termotivasi untuk berwirausaha dengan memanfaatkan media sosial atau market place	Peserta memiliki keinginan untuk berwirausaha dengan memanfaatkan media sosial atau market place	Peserta memilih media promosi dengan pemanfaatan media sosial atau market place.
Peserta termotivasi untuk menabung dalam bentuk emas untuk mempertahankan nilai uang	Peserta memiliki keinginan untuk menabung emas	Peserta menabung emas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Survey Awal

Dalam tahap awal ini, tim melakukan pendataan terhadap mitra mengenai tingkat pengetahuan dan pemahaman pengelolaan ekonomi, investasi emas serta media sosial atau marketplace. Pendataan dilakukan dengan wawancara terhadap mitra tentang bagaimana cara mitra dalam mengelola keuangan dan masalah yang timbul akibat dari cara pengelolaan tersebut, investasi-investasi yang dilakukan mitra sebagai bentuk menabung, dan terkait bisnis atau kegiatan yang dilakukan mitra dalam menghasilkan pendapatan. Dari survey tersebut diperoleh gambaran bahwa ustaka besar perselisihan yang timbul dalam rumah tangga adalah ketidakmampuan mitra dalam mengelola pendapatan yang dimiliki atau keuangan dan kurangnya pemahaman mitra terkait menabung dan pemanfaatan medsos atau marketplace dalam berwirausaha.

2. Sosialisasi dan Workshop

Dari hasil survey awal yang dilakukan oleh tim PKM maka tindak lanjut nya adalah dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan workshop. Sosialisasi dan workshop ini dibagi menjadi 3 (tiga) sesi sebagai berikut :

a. Sesi pertama

Sesi pertama disampaikan materi tentang pengelolaan ekonomi keluarga. Disampaikan kepada ibu-ibu untuk benar-benar cermat dalam mengelola keuangan keluarga. Membekali pengetahuan dan pemahaman tentang cara bijak dalam mengelola keuangan keluarga yang baik dan sederhana. Memberikan motivasi kepada peserta untuk melakukannya tahap demi tahap agar peserta semakin paham dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sesi pertama ini berlangsung selama 1 (satu) jam. Pada sesi ini juga diberikan pelatihan kepada peserta berupa soal-soal tentang transaksi keuangan keluarga dan peserta dipersilahkan untuk bertanya terkait dengan materi yang telah disampaikan.



b. Sesi kedua

Pada sesi kedua materi yang disampaikan adalah tentang investasi emas sebagai bentuk mempertahankan nilai uang dimasa yang akan datang. Materi disampaikan dengan mengajak ibu-ibu untuk menabung emas dengan uang receh atau sisa belanja. Pada sesi ini juga diberikan Game / Pertanyaan kepada peserta dengan hadiah logam mulia 99,99% seberat 0,025 gram.



c. Sesi ketiga

Materi yang disampaikan pada sesi ketiga ini adalah tentang internet marketing yaitu bagaimana caranya memanfaatkan internet (media sosial dan marketplace) untuk berjualan. Pengenalan cara berjualan dengan menggunakan *facebook*, *instagram*, *shopee*, dan Tokopedia.



SIMPULAN

Demikian kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh TIM PKM Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (UNU Kalbar). Sebagai luaran dari kegiatan ini, tim telah menerbitkan pada media *online* dengan link berikut <https://www.suarakalbar.co.id/2021/03/jadi-peserta-pkm-unu-kalbar-tiga-ibu/> dan video kegiatan yang dapat dilihat melalui youtube dengan link <https://youtu.be/xecGElzuWOs>. Diharapkan dari kegiatan ini, masyarakat Nusa Dua dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan memanfaatkan media sosial atau marketplace sebagai media promosi, dapat mengelola keuangan keluarga dan memanfaatkan emas sebagai bentuk tabungan jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik Kota Pontianak. (2020). *Kota Pontianak Dalam Angka 2020*. Pontianak: BPS Kota Pontianak.
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2011). *Financial Management: Theory and Practice 13th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Malau, M., Sinaga, P., & Sianturi, H. (2021). Pengelolaan Kegiatan Usaha Dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Situasi New Normal. *IKRAITH-ABDIMAS*, 19-25.
- Situmorang, S. H., Mulyono, H., & Berampu, L. T. (2018). Peran Dan Manfaat Sosial Media Marketing Bagi Usaha Kecil. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 1(2), 77-84.
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek BCP, Jatinangor). *Siasat Bisnis*, 21-31.